

## Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan *The Influence of Working Capital on Profitability and Firm Value*

Lia Nirawati<sup>1</sup>, Acep Samsudin<sup>2</sup>, Diana Azizatul Fitria<sup>3</sup>, Durotun Nafisah<sup>4</sup>, Fitri Auliya Rijali<sup>5</sup>, Angela Clarisa Wijaya<sup>6</sup>, Oktaviani Arcici Hadir<sup>7</sup>, Anisah Inas Syachruddin<sup>8</sup>  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email:

[lianirawatibisnisupn@gmail.com](mailto:lianirawatibisnisupn@gmail.com)<sup>1</sup>, [acep.samsudin.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:acep.samsudin.adbis@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>,  
[\\*21042010082@student.upnjatim.ac.id](mailto:*21042010082@student.upnjatim.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstract

*There are so many things that will be needed by a company to realize its goals, including working capital. The existence of working capital itself is so essential for a company because a company requires working capital in carrying out its operational activities. This study aims to determine the effect of working capital on profitability and firm value. The method used in this research is the literature study method. Researchers collect reference sources from several journals and books by selecting, comparing, merging, and sorting so that relevant compilations are obtained. The results of the study state that working capital management is needed by a company in order to achieve and grow profitability and good working capital management can have a positive influence on firm value.*

**Keywords:** Working Capital, Profitability, Firm Value

### Abstrak

Begitu banyak hal yang akan dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang dimilikinya, tak terkecuali ialah modal kerja. Keberadaan dari modal kerja sendiri begitu esensial bagi perusahaan karena suatu perusahaan memerlukan modal kerja dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode studi literatur. Peneliti mengumpulkan sumber referensi dari beberapa jurnal dan buku dengan cara melakukan pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan pemilahan sehingga didapatkan kompilasi yang relevan. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa manajemen modal kerja diperlukan oleh suatu perusahaan agar dapat mencapai dan menumbuhkan profitabilitas serta pengelolaan modal kerja yang baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Modal Kerja, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

### PENDAHULUAN

Perusahaan dapat didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang melaksanakan aktivitas kerja sama agar dapat mencapai suatu tujuan (Atmaja dan Astika 2018). Pada umumnya, tujuan utama dari perusahaan sendiri ialah mendapat laba atau keuntungan. Tentunya banyak hal yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mewujudkan tujuannya, salah satunya yaitu manajemen modal kerja. Definisi dari manajemen modal kerja ialah aktivitas yang meliputi fungsi-fungsi manajemen yang berkaitan dengan kewajiban jangka pendek dan

aktiva lancar pada suatu perusahaan (Olfimarta dan Wibowo 2019). Keberadaan dari modal kerja ini begitu esensial bagi perusahaan karena suatu perusahaan tentunya memerlukan modal kerja dalam menjalankan aktivitas operasionalnya sehari-hari. Modal kerja umumnya digunakan untuk membeli bahan baku yang dibutuhkan, membayarkan gaji kepada karyawan, dan kebutuhan lainnya yang digunakan untuk keperluan operasional perusahaan.

Dengan adanya efisiensi dan efektivitas dari modal kerja, diharapkan suatu perusahaan mampu menumbuhkan profitabilitasnya. Hal itu dikarenakan oleh modal kerja yang cepat menjadi kas karena perputaran modal kerja yang cepat. Profitabilitas memiliki peran yang sangat esensial dalam perusahaan sebagai cerminan dari masa depan perusahaan tersebut. Bagi pemimpin, profitabilitas ini dipergunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan dan perkembangan dari perusahaannya. Bagi karyawan, akan ada kesempatan bagi mereka untuk mendapat kenaikan upah apabila laba yang didapat oleh perusahaan semakin tinggi.

Tingkat modal kerja yang cenderung tinggi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan aktivitas penjualan mereka sehingga dapat menumbuhkan nilai perusahaan. Kusumajaya mengemukakan bahwasanya nilai perusahaan ialah pokok utama perusahaan karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang mampu memengaruhi pandangan para investor terhadap suatu perusahaan (Atmaja dan Astika 2018). Nilai perusahaan yang mengalami peningkatan dapat menyampaikan petunjuk positif kepada para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa dan bagaimana pengaruh yang muncul dari modal kerja terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjawab permasalahan mengenai hal yang akan dibahas dan dapat bermanfaat bagi para pembaca.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Peneliti menggunakan tinjauan pustaka yang merupakan kumpulan teori berupa landasan penelitian, selain itu berbagai jurnal penelitian nasional juga digunakan sebagai kajian pustaka.

### **Modal Kerja**

Menurut (Arifin 2018) pada bukunya yang berjudul *Manajemen Keuangan*, modal kerja adalah harta milik perusahaan yang digunakan untuk melakukan aktivitas bisnis atau mendanai operasional perusahaan tanpa mengorbankan aset lain, bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Pendapat (Kasmir 2010) pada jurnal (Munandar, Nurul Huda, dan Mohamad Vebby Arirangga 2019) mengungkapkan, modal kerja adalah modal untuk mendanai seluruh operasi dalam perusahaan, khususnya operasi jangka pendek. Modal kerja dapat didefinisikan sebagai semua aset lancar yang dimiliki perusahaan setelah dikurangi kewajiban lancar. Hal ini dapat diartikan bahwa modal kerja adalah investasi pada aset lancar, seperti bank, piutang, kas, persediaan, surat berharga, dan aktiva lancar lainnya.

## Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja merupakan aktivitas perusahaan yang berupa semua fungsi manajemen modal kerja dan kewajiban lancar perusahaan, sehingga perusahaan dapat menghimpun dana untuk pengeluaran atau operasional perusahaan (Olfimarta dan Wibowo 2019). Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen modal kerja berfokus pada manajemen aktiva lancar perusahaan, seperti pengelolaan persediaan, kas, pengelolaan piutang, surat berharga, dan pembiayaan untuk mendukung modal kerja (terutama utang jangka pendek).

## Profitabilitas

Profitabilitas/daya laba perusahaan merupakan *skill* perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui semua fungsi dan sumber yang tersedia, termasuk aktivitas perdagangan, manajemen, SDA, dan lain-lain. Menurut (Munawir, 2004) pada jurnal (Olfimarta dan Wibowo 2019) profitabilitas adalah ukuran kapabilitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan selama masa waktu tertentu.

## METODE

Dalam penyusunan jurnal, peneliti menggunakan metode penelitian studi literatur atau studi kepustakaan. Penelitian ini mengumpulkan sumber dari beberapa jurnal dan referensi yang dapat mendukung penelitian. Sumber data yang digunakan merupakan sumber yang terkait dengan pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan. Peneliti mengumpulkan referensi dengan cara melakukan pemilihan, perbandingan, penggabungan dan pemilahan sehingga dihasilkan kompilasi yang relevan. Hasil kompilasi dari referensi digunakan untuk menyimpulkan: (1) pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan (2) pengaruh modal kerja terhadap nilai perusahaan.

## HASIL PEMBAHASAN

### Efektivitas Modal Kerja

Pada umumnya perusahaan melalui proses produksi untuk menghasilkan produk jadi dan menjualnya kepada konsumen, sehingga bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan menjual produk tersebut. *Return on assets* (ROA) dan indikator profitabilitas lainnya dapat dimanfaatkan untuk mengukur efektivitas daya laba. Pemilik bisnis, kreditur, dan penerbit adalah pihak-pihak yang memiliki keterikatan dengan daya laba. Bagi pebisnis/pengusaha, kinerja keuangan dapat ditentukan oleh profitabilitas. Kinerja perusahaan yang semakin efisien, maka semakin banyak pula daya laba yang dicapai dan semakin memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang semakin membaik akan membuat emiten yang menerbitkan surat berharga serta kreditur tertarik untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan dan sehingga perusahaan dapat sampai pada daya laba.

Daya guna modal kerja menjadi patokan seberapa baik perusahaan dapat menggunakan modal kerja dalam mencapai tujuannya, yaitu tingginya profitabilitas perusahaan. Sumber pendanaan dibutuhkan oleh perusahaan untuk mendanai operasi sehari-hari mereka untuk kelancaran proses produksi yang disebut modal kerja.

Dikarenakan modal kerja dapat diselaraskan dengan keperluan aset perusahaan maka modal kerja memiliki sifat fleksibel. Modal kerja pun mempunyai beberapa elemen utama yaitu, piutang, kas, dan persediaan. Salah satu unsur modal yang digunakan untuk kerja yang tercair (paling likuid) adalah kas. Uang tunai yang dipakai dalam kegiatan bisnis digunakan untuk membeli perlengkapan seperti perlengkapan bisnis dan kantor, pendanaan utang dan pendanaan karyawan, dan sebagainya.

Di saat perputaran kas rendah, kas yang berlebihan dapat menghasilkan banyak uang menganggur, mengurangi pemanfaatan kas dan menurunkan profitabilitas. Namun, periode kas yang cukup dan tingkat perputaran kas yang tinggi dapat mempengaruhi meminimalkan risiko gagal bayar perusahaan. Artinya penggunaan uang tunai akan lebih efisien dan kemampuan perusahaan untuk mencapai daya laba yang tinggi akan meningkat.

### **Nilai Perusahaan**

Sebuah perusahaan dapat bertumbuh dan berkembang dengan adanya seorang investor. Akan tetapi perlu untuk kita ketahui bahwa, tidak semua investor mau untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan. Investor sendiri akan melihat beberapa hal yang dimiliki sebuah perusahaan yang dapat membuat seorang investor yakin untuk menginvestasikan uangnya kepada perusahaan-perusahaan itu. Nilai perusahaan ini merupakan sebuah keputusan yang pertimbangan dari seorang investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan. Nilai perusahaan artinya adalah sebuah skor atau poin yang dimiliki atau didapatkan oleh sebuah perusahaan perseroan baik itu dalam menerima modal lokal maupun modal asing. Skor yang telah didapatkan oleh perusahaan tersebut diterima sesuai dengan beberapa poin krusial yang menciptakan perusahaan dari awal terbentuk sampai sekarang. Nilai perusahaan juga merupakan tanggapan atau kesan dari seorang investor terhadap taraf kesuksesan dan kemajuan dari, dimana ini terus dihubungkan dengan harga saham. Dalam menciptakan nilai perusahaan yang tinggi tentunya sebuah perusahaan harus menetapkan harga saham yang tinggi begitu pun sebaliknya semakin kecil harga saham pada perusahaan semakin kecil juga nilai perusahaan tersebut. Bukan hanya itu nilai perusahaan sendiri dapat menumbuhkan kepercayaan pada pasar yang dimana hal itu tidak hanya terjadi terhadap kinerja perusahaan pada saat ini namun juga pada prospek dari perusahaan dimasa mendatang. Dalam menyempurnakan nilai perusahaan juga sangat penting diperlukan dikarenakan jika perusahaan dapat menyempurnakan nilai perusahaan maka perusahaan akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Bertambahnya nilai perusahaan artinya suatu prestasi yang telah dibuat perusahaan sejalan dengan harapan pemimpin perusahaan alasannya adalah karena dengan nilai perusahaan yang terus bertambah dapat menciptakan kesejahteraan pemilik dari perusahaan.

## Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Ketika sebuah perusahaan ingin melakukan sebuah aktivitas atau kegiatan usaha perusahaan yang pasti tidak bisa terlepas dari yang namanya modal kerja. Hal ini dikarenakan modal kerja menjadi suatu faktor yang cukup krusial dimana kelangsungan dari sebuah usaha pada perusahaan. Indikator yang bisa digunakan untuk dapat mengukur efisien atau tidak suatu modal kerja dalam sebuah perusahaan bisa kita lihat dari perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang. tingkatan Profitabilitas akan sangat rendah jika dikaitkan dengan modal kerja akan menunjukkan rendahnya suatu pendapatan bila mana dibandingkan dengan kontes yang akan dikeluarkan. Sehingga hal yang bisa dilakukan untuk dapat terhindar dari hal-hal tersebut yaitu dengan adanya pengelolaan modal kerja yang sempurna yang dilakukan di dalam sebuah perusahaan. Dengan begitu sebuah perusahaan akan dapat di sebut mempunyai taraf profitabilitas yang besar jika keefisienan penerapan modal kerja yang dipakai perusahaan itu juga besar.

Maka aktivitas operasional yang dilakukan pada sebuah perusahaan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan modal kerja itu sendiri, jadi dengan sebuah perusahaan melakukan manajemen modal kerja sehingga perusahaan tersebut bisa dapat mencapai serta menambah profitabilitas perusahaannya dan akan membantu sebuah perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan dengan baik, sehingga dengan begitu keberlangsungan hidup dari perusahaan tersebut akan terus terjaga dan berlangsung.

## Pengaruh Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan

Modal kerja perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai atau *value* suatu perusahaan. Pengaruh yang dimiliki modal kerja atas nilai perusahaan tersebut didasari oleh beberapa faktor, yaitu rasio cepat, perputaran piutang, perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan rasio lancar. Beberapa faktor tersebut dapat digunakan sebagai indikator dalam menentukan nilai perusahaan.

Peningkatan modal kerja pada sebuah perusahaan dapat diakibatkan oleh meningkatnya aktiva lancar atau bisa juga diakibatkan oleh berkurang atau menurunnya utang lancar meskipun aktiva lancar tidak mengalami perubahan. Sementara penurunan modal kerja pada suatu perusahaan dapat terjadi akibat adanya penurunan aktiva lancar atau bisa juga diakibatkan oleh adanya peningkatan utang lancar. Perusahaan yang modal kerjanya cenderung meningkat biasanya memiliki modal kerja yang tidak efektif karena perusahaan tersebut memiliki rasio cepat, perputaran piutang, perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan rasio lancar yang lambat, begitu juga sebaliknya.

Rasio cepat memperlihatkan korelasi antara aset lancar (*current asset*) yang paling likuid dan kewajiban lancar (*current liabilities*). Rasio cepat dapat berfungsi untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam membayar utang lancar menggunakan aktiva lancar. Perusahaan yang memiliki kecenderungan peningkatan pada modal kerja menandakan bahwa terdapat peningkatan juga



pada utang lancarnya atau aset lancar yang paling likuid mengalami penurunan dengan utang lancarnya tidak mengalami perubahan/tetap. Kondisi tersebut menandakan bahwa manajemen modal kerja mengalami inefisiensi sehingga mampu menimbulkan dampak negatif bagi nilai perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan kecenderungan modal kerja yang menurun umumnya memiliki rasio cepat yang lebih cepat dalam upaya mendorong perputaran kas. Hal itu dapat menciptakan manajemen modal kerja yang disertai dengan efisiensi sehingga dapat berdampak positif/baik terhadap nilai perusahaan.

Perputaran persediaan menunjukkan nilai efisiensi penjualan produk dalam suatu perusahaan. Perputaran persediaan dapat digunakan untuk menilai kualitas serta tingkat efisiensi perputaran persediaan terhadap penjualan yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode tertentu. Cara mengetahui perputaran persediaan adalah dengan menghitung hasil dari harga pokok penjualan dibagi jumlah persediaan. Perusahaan dengan kecenderungan peningkatan pada modal kerja menandakan persediaan perusahaan juga mengalami peningkatan. Peningkatan persediaan tersebut dapat menyebabkan lambatnya perputaran persediaan sehingga dapat berpengaruh pada timbulnya inefisiensi atau ketidakefisienan pada manajemen modal kerja sehingga bisa berpengaruh buruk pada nilai atau *value* perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang modal kerjanya cenderung mengalami penurunan biasanya memiliki perputaran persediaan yang lebih cepat sehingga dapat menimbulkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perputaran piutang adalah indikator dalam menilai kualitas serta efisiensi dari perputaran piutang perusahaan. Perputaran piutang dapat diketahui dengan membandingkan hasil penjualan dengan hasil rata-rata piutang selama satu periode. Peningkatan modal kerja pada perusahaan menandakan perusahaan tersebut mengalami peningkatan pada aktiva lancar yang berupa piutang. Perputaran piutang yang lambat merupakan ciri dari manajemen piutang yang kurang baik. Manajemen piutang yang kurang baik tersebut pada akhirnya akan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan akibat adanya inefisiensi pada manajemen modal kerja. Di sisi lain, modal kerja perusahaan yang mengalami penurunan biasanya memiliki perputaran piutang yang lebih cepat sehingga akan berdampak positif pada nilai perusahaan.

Perputaran modal kerja bersih menggambarkan tingkatan perputaran modal kerja bersih pada suatu perusahaan. Perputaran modal kerja dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Perputaran modal kerja bersih dapat diketahui dengan menghitung penjualan dibagi aset lancar bersih. Kecenderungan modal kerja yang meningkat biasanya diikuti dengan aktiva/aset lancar yang juga meningkat. Hal tersebut menyebabkan lambatnya perputaran modal kerja bersih pada perusahaan sehingga menyebabkan adanya ketidakefisienan (inefisiensi) manajemen atas modal kerja milik perusahaan yang kemudian dapat menimbulkan dampak buruk terhadap nilai atau *value* perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan modal kerja yang menurun biasanya memiliki modal kerja bersih yang cenderung cepat sehingga akan berdampak positif/baik bagi nilai atau *value* perusahaan.

## KESIMPULAN

Perusahaan yang mampu mencapai profitabilitas dengan tingkat tinggi umumnya menerapkan pengelolaan dan penggunaan modal kerja dengan tingkat efisiensi yang juga tinggi. Pengelolaan modal kerja pada perusahaan menjadi hal yang amat signifikan karena dapat berpengaruh terhadap jalannya kegiatan operasi bisnis perusahaan yang juga akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, manajemen modal kerja diperlukan bagi perusahaan karena dapat membantu perusahaan mengambil keputusan terkait berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan serta agar perusahaan mampu mencapai dan meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan modal kerja yang dilakukan dengan baik dapat menimbulkan pengaruh positif cukup berarti bagi nilai atau *value* perusahaan. Dalam hal ini, pengaruh positif yang dimaksud adalah peningkatan kinerja perusahaan yang dapat diperoleh melalui manajemen modal kerja. Pihak yang berwenang dalam mengatur atau memamanajementi modal kerja harus melakukan upaya investasi pada modal kerja secara optimal agar mampu memberikan kemakmuran kepada para pemangku kebijakan melalui pencapaian nilai perusahaan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Agus. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/83U7Z>.
- Atmaja, I Gusti Ngurah Yoga Dimas, dan Ida Bagus Putra Astika. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Modal Kerja Pada Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Intervening." *E-Jurnal Akuntansi* 24: 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i01.p01>.
- Ginting, Mitha Christina. 2018. "Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas." *Jurnal Manajemen* 4 (2): 187-96.
- Hamzah, Ulfa Hawaliah. 2020. "Pengaruh Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *PARADOKS : JURNAL ILMU EKONOMI* 3 (3): 79-89.
- Hardiana, Aprelliya Tri, Anggita Langgeng Wijaya, dan Nik Amah. 2019. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal UNIPMA: Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 1: 221-33.
- Linanda, Rico, dan Winda Afienyis. 2018. "Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham rico linanda." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 135-144.
- Munandar, Aris, Nurul Huda, dan Mohamad Vebby Arirangga. 2019. "Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada PT. Holcim Tbk." *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8 (1): 89-98.
- Olfimarta, Dania, dan Seto Sulaksono Adi Wibowo. 2019. "Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia." *Journal of Applied Accounting and Taxation* 4 (1): 87-99. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1197>.
- Said, Rosnani, dan Henni Mande. 2020. "Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan Growth Opportunity terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur

**Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Lia Nirawati, Acep Samsudin, Diana Azizatul Fitria, Durotun Nafisah, Fitri Auliya Rijali,  
Angela Clarisa Wijaya, Oktaviani Arcici Hadir, Anisah Inas Syachruddin  
DOI: <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.173>

---

Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ekonomika* 4 (1): 46-57.

Setyawan, Budi. 2021. “PENGARUH MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ( Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen ).” *Jurnal Bisnis Terapan* 05: 73-88.